



Analisis Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19

¹Sri Surachmi *, ²Try Hariadi

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus, Indonesia

² IKIP PGRI Pontianak, Indonesia

[*sri.surachmi@umk.ac.id](mailto:sri.surachmi@umk.ac.id) , try.hariadi@ikippgri.ptk.ac.id

Abstract

This research uses interviews and written qualitative methods to analyze the impact of online learning on student learning performance during the COVID-19 pandemic. The results show that key challenges such as students' learning difficulties, teachers' difficulty monitoring progress, and the importance of family support have a significant impact on learning success. Factors that influence learning success include the effectiveness of learning methods, teacher adaptation, and parental support. The use of interactive media and meaningful tasks has been proven to be successful. The teacher's adaptability and parent involvement are very influential. This study identifies opportunities for educational innovation and highlights the need for collaboration between schools, teachers, students and parents. This includes professional development needs for teachers, technical assistance for students, and parent support programs. This research highlights the need for schools, teachers, students and parents to work together to identify educational innovation opportunities and optimize online learning. This includes the need for professional development for teachers to master learning technology, the provision of appropriate technical assistance and resources for students, as well as support and mentoring programs for parents. In conclusion, further research is needed to develop long-term strategies to effectively integrate online learning into the education system and to understand the long-term impact of online learning on children's academic performance and development.

Keywords: Online Learning, Learning Achievement, Covid-19 Pandemic

Abstrak

Penelitian ini menggunakan wawancara dan metode kualitatif tertulis untuk menganalisis dampak pembelajaran daring terhadap kinerja belajar siswa selama pandemi COVID-19. Hasilnya menunjukkan bahwa tantangan utama seperti kesulitan belajar siswa, kesulitan guru memantau kemajuan, dan pentingnya dukungan keluarga mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberhasilan belajar. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran antara lain efektivitas metode pembelajaran, adaptasi guru, dan dukungan orang tua. Penggunaan media interaktif dan tugas bermakna telah terbukti berhasil. Kemampuan beradaptasi guru dan keterlibatan orang tua sangat berpengaruh. Studi ini mengidentifikasi peluang inovasi pendidikan dan menyoroti perlunya kolaborasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Hal ini mencakup kebutuhan pengembangan profesional bagi guru, bantuan teknis bagi siswa, dan program dukungan orang tua. Penelitian ini menyoroti

Article History:

Received yyyy-mm-dd

Revised yyyy-mm-dd

Accepted yyyy-mm-dd

DOI:

10.0021xx/educatio.vxix.xxxx

perlu sekolah, guru, siswa, dan orang tua untuk bekerja sama dalam mengidentifikasi peluang inovasi pendidikan dan mengoptimalkan pembelajaran online. Hal ini mencakup perlunya pengembangan profesional bagi guru untuk menguasai teknologi pembelajaran, penyediaan bantuan teknis dan sumber daya yang sesuai bagi siswa, serta program dukungan dan pendampingan bagi orang tua. Kesimpulannya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan strategi jangka panjang agar dapat secara efektif mengintegrasikan pembelajaran online ke dalam sistem pendidikan dan untuk memahami dampak jangka panjang pembelajaran online terhadap kinerja dan perkembangan akademik anak-anak.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Situasi saat ini adalah proses belajar mengajar di sekolah terganggu akibat wabah virus corona. Mewabahnya infeksi virus corona baru merupakan penyakit yang terjadi di seluruh dunia, termasuk Indonesia, dan disebabkan oleh virus yang disebut corona atau new coronavirus (COVID-19). Pandemi penyakit virus corona 2019 pertama kali muncul pada akhir tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok. COVID-19 merupakan virus yang berkembang sangat pesat dengan masa inkubasi kurang lebih 14 hari. Ketika hampir semua negara terkena dampak penyakit virus corona (COVID-19), banyak negara telah menerapkan sistem lockdown dan tindakan pencegahan lainnya untuk menghentikan penyebaran virus penyakit virus corona (COVID-19) (Wahidah dkk 2020; Muhyiddin 2020). Adanya kebijakan tersebut membawa implikasi yang berdampak pada banyak sektor, terutama perekonomian yang sedang terpuruk. Selain pada sektor perekonomian, dampak tersebut juga memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor pendidikan. Akibat pandemi ini, sekolah-sekolah diliburkan untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Sistem pembelajaran online yang digunakan sangat berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Karena pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh antara guru dan siswa, maka hal ini mempengaruhi interaksi antara guru dan siswa. Guru biasanya mampu berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan siswa untuk mengajarkan materi, memantau kemajuan belajar siswa, dan memantau karakteristik siswa di sekolah. Proses pembelajaran jarak jauh kini telah diperkenalkan, dan siswa diharapkan mempelajari materi yang diberikan guru secara mandiri melalui media komunikasi yang terhubung dengan internet (Basar, 2021). Media komunikasi yang digunakan untuk pembelajaran online adalah berbagai aplikasi smartphone yang digunakan sebagai alat atau media untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh atau online (Daeng, et al, 2017; Wilson, 2020; Atsani, 2020; Monica & Fitriawati, 2020). Contoh aplikasi yang umum digunakan antara lain aplikasi Zoom dan WhatsApp.

Pembelajaran yang berhasil adalah proses mental yang menghasilkan tugas, pengetahuan, atau sikap, yang semuanya diperoleh, disimpan, dan diterapkan, sehingga mengarah pada perilaku progresif. Prestasi belajar seorang anak di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa berupa hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester (Angreani et al, 2014; Subagia & Wiratma, 2016). Prestasi siswa dalam pembelajaran daring juga sama Artinya, berdasarkan hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Perbedaannya hanya pada bagaimana siswa mencapai hasil belajarnya. Sedangkan menurut W.S.Winkel (Umar, 2015) Pembelajaran yang sukses adalah proses mental yang menghasilkan tugas, pengetahuan, atau sikap, yang semuanya diperoleh, disimpan, dan dilaksanakan, sehingga mengarah pada perilaku progresif. Definisi ini memperluas pemahaman kita tentang hasil belajar dan menekankan bahwa hasil belajar bukan sekedar pengetahuan yang diperoleh tetapi juga perubahan sikap dan perilaku. Hal ini menggambarkan keberhasilan pembelajaran sebagai suatu proses transformasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar seorang anak di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa berupa hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester (Angreani et al, 2014; Subagia & Wiratma, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran diukur dengan berbagai alat penilaian yang dilakukan secara berkala selama tahap pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan pemantauan terus menerus terhadap kemajuan siswa dan memberikan peluang untuk intervensi dini jika diperlukan. Menganalisis kinerja belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 memiliki beberapa manfaat penting. 1. Penilaian efektivitas pembelajaran jarak jauh: Membantu menilai seberapa efektif metode pembelajaran daring yang diterapkan pada masa pandemi. Analisis ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang sukses adalah proses mental yang mengarah pada tugas, pengetahuan, atau sikap, yang semuanya diperoleh, disimpan, dan dilaksanakan, sehingga mengarah pada perilaku progresif. Prestasi belajar seorang anak di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa berupa hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester (Angreani et al., 2014; Subagia & Wiratma, 2016). Prestasi siswa dalam pembelajaran daring juga sama artinya, berdasarkan hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Perbedaannya hanya pada bagaimana siswa mencapai hasil belajarnya.

Tujuan utama analisis kinerja pembelajaran siswa dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 antara lain: Mengevaluasi efektivitas pembelajaran daring: Metode pembelajaran jarak jauh selama pandemi meningkatkan pembelajaran siswa Ukur seberapa sukses Anda dalam mempertahankan atau meningkatkan kinerja. Hal ini mencakup evaluasi berbagai

aspek pembelajaran daring, seperti penyampaian materi pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta efektivitas platform digital yang digunakan. Identifikasi Kesenjangan Pembelajaran: Identifikasi area di mana siswa mungkin tertinggal dalam pembelajaran online atau kesulitan memahami materi. Tujuan analisis ini adalah untuk mengungkap perbedaan kinerja antar mata pelajaran, tingkat kelas, atau kelompok siswa tertentu sehingga tindakan perbaikan yang tepat dapat diambil. Mengoptimalkan Strategi Pembelajaran: Untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini dilakukan karena diperkuat dengan penelitian-penelitian sebelumnya khususnya dari Putria dkk (2020) berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sekolah Dasar”. Temuan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran, dimana kelas-kelas yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka beralih ke pembelajaran daring. Siswa merasa bosan dan bosan saat belajar. Pembelajaran daring pada usia sekolah dasar dinilai kurang efektif. Penelitian lebih lanjut dilakukan oleh Syafi'i dkk (2018) dengan judul “Kajian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya”. Hasil penelitian ini terdapat tiga aspek kinerja belajar siswa: kognitif, emosional, dan psikomotorik, dan terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil kinerja belajar: faktor internal (faktor fisiologis), faktor psikologis, fisik dan psikologis faktor kematangan dan faktor eksternal (sosial, budaya, lingkungan).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data kualitatif adalah data yang menggunakan bahasa deskriptif. Data dikumpulkan secara lisan dan tertulis. Data yang dikumpulkan secara lisan diperoleh dari sumber-sumber yang diperlukan untuk penelitian dengan menggunakan teknik wawancara. Data tertulis diperoleh dari hasil pendukung teori buku terkait judul yang diteliti, yaitu analisis kinerja belajar anak dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Sehubungan dengan penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian di SD 02 Karanharjo dan rumah siswa. Subyek penelitian utama adalah siswa kelas 4 SD 02 Karanharjo yang berjumlah 18 laki-laki dan 14 perempuan, serta guru siswa kelas 4 SD 02 Karanharjo yang berjumlah 32 orang. Metodologi pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap: (1) Observasi dilakukan di SD 02 Karanharjo untuk mengetahui kondisi lingkungan dan observasi lingkungan rumah siswa. Dimana pembelajaran daring berlangsung pada masa pandemi COVID-19. Melalui observasi langsung, peneliti dapat mengidentifikasi titik-titik yang diperlukan untuk penelitian. (2) Untuk mengumpulkan informasi tentang tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring dan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring dengan cara melakukan wawancara secara acak kepada beberapa siswa dan mengumpulkan informasi dari sudut pandang guru. (3)

Dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk verifikasi. Bahan-bahan tersebut mendukung penelitian karena mewakili situasi di lapangan pada saat penelitian dilakukan melalui foto. Dokumen tersebut meliputi profil sekolah dan situasi rumah siswa. Teknik Analisis Data Penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi data untuk memperoleh data dari berbagai sumber dan dijalankan secara berkesinambungan hingga selesai. Data yang diperoleh akan dirangkum sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dengan cara ini, reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk deskripsi singkat atau narasi. Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah tahap penarikan dan pengujian kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang dikumpulkan dan direduksi untuk menarik kesimpulan dan memeriksa kesimpulan untuk memastikan kebenaran dan keakuratan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi COVID-19 berdampak besar pada pembelajaran siswa. Tentu saja pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka di sekolah. Mulai dari aktivitas siswa, keteraturan belajar siswa, lingkungan belajar, interaksi siswa, kebiasaan siswa, dan semangat siswa dalam belajar. Perbedaan tersebut berdampak pada keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil (kemahiran) yang dicapai siswa dalam suatu bidang pembelajaran tertentu setelah menyelesaikan proses belajar mengajar (Tu'u, 2019). Otomatis pembelajaran daring yang dilaksanakan juga mempengaruhi aspek keberhasilan pembelajaran. Aspek kinerja pembelajaran merupakan aspek kognitif mengenai proses berpikir suatu mata pelajaran yang diperoleh dari hasil tes evaluasi seperti hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Aspek emosional berkaitan dengan kepribadian siswa antara lain: Sikap, minat, dan motivasi terhadap belajar. Aspek psikomotorik mengacu pada perilaku yang dicapai melalui cara siswa mengamalkan materi dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat (Syafi'i et al., 2018). Namun pembelajaran online juga membuka kemungkinan baru. Siswa dapat mengakses sumber belajar yang lebih komprehensif dan beragam melalui Internet. Anda juga bisa memperoleh keterampilan digital yang akan berguna di masa depan. Pemahaman keberhasilan belajar siswa pada pembelajaran daring memerlukan penilaian komprehensif yang mencakup seluruh aspek keberhasilan pembelajaran. Diantaranya penilaian kognitif melalui tes online, penilaian emosional melalui observasi perilaku siswa selama sesi pembelajaran online, dan penilaian psikomotorik melalui proyek praktik dan tugas yang dapat diselesaikan di rumah. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring dapat diperoleh dari cuplikan audio berikut:

1. Konteks: Peneliti (PN) dan beberapa siswa (IAH, AE, DS) bertanya jawab tentang Prestasi belajar dan pembelajaran daring kelas VI di SD 02 Karangharjo
Peneliti : “Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran daring?”
IAH : “Tidak menyenangkan karena materi susah dimengerti, tidak ada yang mengajari dan lebih suka bermain.”
AE : “Ada senangnya, ada juga tidaknya. Senangnya bisa belajar di rumah bersama ibu, tidak enaknyanya tidak bisa bertemu dengan guru dan teman-teman.”

DS : “Belajar jadi membosankan, jadi malas belajar” Peneliti : “Bagaimana Prestasi belajar kamu saat pembelajaran daring?”

IAH : “Prestasi belajar menurun, seperti mata pelajaran matematika tidak bisa cara mengerjakannya pada materi baru”

AE : “Prestasi belajar bagus.”

DS : “Prestasi belajar kurang bagus, karena ada mata pelajaran yang tidak dapat mengikuti karena kesulitan dalam memahami materi.

Dalam penggalan tuturan (1) terjadi antara peneliti dengan siswa. Dari penggalan tuturan (1) menunjukkan bahwa pembelajaran daring membuat siswa merasa kesulitan dalam belajar. Siswa merasa bosan dan malas belajar, lebih suka bermain. Salah satu faktor nya karena waktu pembelajaran daring yang panjang dan bebas membuat siswa menunda-nunda belajar dan lebih suka untuk bermain berbeda dengan pembelajaran langsung. Kemudian kesulitan lainnya ialah materi baru yang sulit dimengerti karena siswa yang dituntut mandiri dalam belajar di rumah. Pembelajaran daring membuat siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar, karena menekankan pada student centered (Handarini dan Wulandari, 2020). Mandiri belajar karena tidak ada interaksi langsung dengan guru, guru tidak dapat mengajarkan materi pembelajaran secara lengkap. Untuk itu, perlunya pendampingan dan bimbingan dari keluarga sehingga siswa lebih mudah dalam belajarnya. Siswa yang dalam belajarnya didampingi oleh orang tuanya membuat prestasi belajar tetap baik, dengan dukungan keluarga khususnya orang tua membuat siswa menjadi senang dan lebih bersemangat dalam belajarnya. Berbeda dengan siswa yang tidak adanya pendampingan dalam belajarnya anak akan sulit memahami materi sehingga anak menjadi bosan dan malas belajar sehingga prestasi belajar yang didapat tidak baik bahkan menurun.

2. Konteks: Peneliti (PN) dan guru (GR) bertanya jawab tentang penerapan pembelajaran daring dan penilaian prestasi belajar siswa

Peneliti : “Bagaimana penerapan pembelajaran daring di SD 02 Karangharjo?”

GR : “Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan bantuan aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi antara guru dengan siswa. Materi dan tugas-tugas dikirim melalui whatsapp agar lebih mudah dalam proses pembelajaran daring.”

Peneliti : “Bagaimana penilaian prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya?”

GR : “Prestasi belajar siswa saat ini tidak dapat terpantau secara langsung, maka dari itu guru bekerja sama dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan hasil belajar anak.”

Dalam penggalan tuturan (2) terjadi antara peneliti dengan guru kelas IV SD 02 Karangharjo. Dari penggalan tuturan (2) menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring yang dilakukan antara siswa dan guru berinteraksi jarak jauh dengan bantuan aplikasi whatsapp sebagai media perantara. Aplikasi whatsapp digunakan karena merupakan aplikasi yang mudah dalam penggunaannya dan membutuhkan biaya yang sedikit dalam penggunaan internet. Materi-materi baru dan tugas akan dikirimkan melalui whatsapp. Pembelajaran jarak jauh membuat semua kegiatan pembelajaran berjalan lebih lambat, dan pembelajaran jarak jauh membuat guru sulit dalam memantau secara langsung perkembangan belajar siswa termasuk prestasi belajar siswa.

Selain itu, penting untuk memperhatikan kesehatan fisik dan mental siswa saat pembelajaran daring. Menghabiskan terlalu banyak waktu di depan layar dapat menyebabkan ketegangan mata dan masalah postur tubuh. Oleh karena itu, istirahat teratur dan aktivitas fisik harus direncanakan untuk menjaga kesehatan siswa. Terkait kesehatan mental, penting juga untuk memastikan bahwa siswa tidak merasa terisolasi atau terlalu tertekan oleh tuntutan pembelajaran online. Terakhir, komunikasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran online. Guru harus memberikan umpan balik yang teratur dan konstruktif, dan orang tua harus berkomunikasi secara aktif dengan guru tentang kemajuan anak mereka. Dengan kolaborasi yang baik dari semua pihak yang terlibat, tantangan pembelajaran online dapat diatasi dan keberhasilan pembelajaran siswa dapat dioptimalkan.

KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 mengubah pembelajaran tatap muka menjadi daring, menciptakan tantangan bagi guru dan siswa. Guru kesulitan memantau perkembangan dan menyampaikan materi secara komprehensif. Siswa mengalami kesulitan memahami materi, kurang motivasi, dan penurunan prestasi. Faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar daring meliputi: Peran aktif orang tua dalam mendampingi dan memotivasi, Penerapan cara belajar efektif oleh siswa, Kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua, Pengembangan metode pembelajaran daring interaktif, Perhatian terhadap kesehatan mental siswa.

Diperlukan fleksibilitas dan adaptasi terus-menerus dari semua pihak untuk mengatasi tantangan pembelajaran daring. Dengan strategi tepat, kolaborasi erat, dan pemanfaatan teknologi efektif, proses pembelajaran dapat berlangsung baik dan siswa dapat terus berkembang secara akademis dan personal.

Kesimpulannya, meskipun pandemi covid-19 telah menciptakan tantangan yang signifikan dalam dunia pendidikan, namun dengan strategi yang tepat, kolaborasi yang erat antara berbagai pihak, dan pemanfaatan teknologi yang efektif, kita dapat memastikan bahwa proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik dan siswa dapat terus berkembang secara akademis dan personal. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang cara-cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring dan mendukung keberhasilan siswa dalam menghadapi situasi yang tidak terduga ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreani, D., Margiati, K. Y., & Halidjah, S. (2014). Korelasi Nilai Ulangan Harian dengan Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(9).
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *AlHikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19:(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.

-
- Daeng, I. T. M., Mewengkang, N. N., & Kalesaran, E. R. (2017). Penggunaan smartphone dalam menunjang aktivitas perkuliahan oleh mahasiswa FISPOL UNSRAT Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(1).
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630-1640.
- Muhyiddin, M. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240-252.
- Putria, Hilna dkk. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 4 (4): 861-872.
- Syafi'i, Ahmad, dkk. (2018). Study Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 02. No. 02. S
- Subagia, I. W., & Wiratma, I. G. (2016). Profil penilaian hasil belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 39-55.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo